

ABSTRAK

Fajar Kerupuk Bawang merupakan usaha kerupuk bawang yang sudah memasarkan produknya ke 100 toko. Dalam proses bisnisnya usaha kerupuk ini masih dilakukan tanpa komputerisasi, sehingga perpindahan informasi mengenai transaksi pembelian, penjualan dan perizinan karyawan yang masih menggunakan kertas. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan antara lain, pengalokasian waktu kerja menjadi tidak efisien dan kesulitan dalam mengumpulkan faktur transaksi yang terjadi sebulan sebelumnya untuk menghitung pendapatan bulanan. Selain itu, belum tersedianya informasi persediaan bahan baku yang menyebabkan proses produksi menjadi tertunda. Oleh karena itu, diperlukan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut di usaha kerupuk ini. Odoo merupakan salah satu aplikasi ERP yang dapat membantu mengelola data dalam proses bisnis di suatu perusahaan. Tahapan dilakukan pada penelitian ini adalah Identifikasi masalah bersamaan dengan studi literatur, pengambilan data dan menganalisis proses bisnis perusahaan yang digambarkan menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN). Proses bisnis yang diidentifikasi adalah pembelian, manufaktur, penjualan, inventory dan perizinan karyawan serta untuk menggambarkan model kerja sistem komputerisasi yang diterapkan menggunakan usecase diagram, pemilihan modul aplikasi Odoo sesuai dengan proses bisnis perusahaan, implementasi dan pengujian sistem. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi Odoo dapat mengatasi permasalahan pada pembelian, inventory, penjualan barang, dan perizinan karyawan pada Fajar Kerupuk Bawang.

Keywords : Enterprise Resource Planning (ERP), pembelian, manufaktur, penjualan, inventory, BPMN, usecase diagram, Odoo (OpenERP).